

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah salah satu wadah untuk meningkatkan sumber daya manusia, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk manusia berkualitas serta memiliki profesionalisme. Oleh karena itu sekolah harus didukung sarana, prasarana yang lengkap, dan tenaga pengajar yang berkualitas.

Permasalahan yang dihadapi pendidikan nasional adalah rendahnya mutu lulusan yang dihasilkan. Hal ini terlihat dari kemampuan lulusan yang rendah sehingga tidak siap pakai, bahkan tidak siap latih. Banyaknya pengangguran intelektual juga merupakan indikator masih rendahnya mutu pendidikan kita.

Untuk memecahkan masalah tersebut, pemerintah melalui Depertemen Pendidikan Nasional telah melakukan berbagai upaya, baik upaya penyediaan sarana fisik, sarana pembelajaran, peningkatan kualitas guru, penyediaan berbagai beasiswa, dan penyediaan dana untuk melakukan berbagai penelitian. Dalam bidang kurikulum dan pembelajaran telah dilakukan berbagai inovasi. Sejak tahun 2004 untuk sekolah-sekolah umum telah diberlakukan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), dan untuk sekolah kejuruan model tersebut telah diberlakukan sejak tahun 2000. Mulai tahun 2006 ini, telah diberlakukan kurikulum berbasis sekolah.

Pembangunan pendidikan nasional tentunya harus seiring dengan perkembangan jaman pula. Oleh karena itu, perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini harus mampu diikuti oleh siswa agar siap menghadapi era globalisasi. Perkembangan teknologi pada era globalisasi perlu diimbangi juga dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia penggunaannya. Meskipun teknologi yang ada sudah berkembang dengan pesat bila penggunaannya belum optimal dan siap pakai, maka SDM tidak mengalami peningkatan.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa saat ini adalah kemampuan menggunakan komputer. Komputer merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan. Terlebih lagi pada era globalisasi, dimana terjadi pertukaran informasi yang cepat. Dengan demikian siswa perlu dibekali dengan kemampuan mengenal komputer yang baik. Kelengkapan sarana laboratorium sekolah baik swasta maupun negeri mutlak diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan disiplin ilmunya serta mengacu pada tujuan pendidikan itu sendiri. Namun kelengkapan sarana penunjang dalam proses belajar-mengajar tidak menjamin tercapainya hasil yang diharapkan tanpa didukung dengan usaha-usaha yang optimum dalam menggunakan sarana belajar. Keberadaan laboratorium yang berfungsi sebagai media dan sarana praktik dalam proses belajar-mengajar sangatlah menunjang dalam keberhasilan pendidikan. Dengan sarana laboratorium yang lengkap dan modern diharapkan tercapai hasil pendidikan yang baik. Dengan demikian

usaha-usaha memanfaatkan sarana tersebut secara optimum diharapkan menunjang keberhasilan pendidikan

Akan tetapi pada kenyataanya perangkat laboratorium di sekolah menengah kejuruan masih kurang lengkap, kelengkapan sarana dan prasarana belum memadai dan masih ada yang belum berfungsi dengan baik sehingga penggunaannya pun tidak mencapai maksimal. Akhirnya siswa dalam melaksanakan praktik Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di laboratorium komputer kurang termotivasi, hasilnya pun kurang optimal.

Dari segi penggunaan baik itu sarana atau prasarana apabila digunakan pasti ada hasil yang optimal, artinya ada poin tertinggi dalam penggunaan tersebut.

Berawal dari latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik terhadap penggunaan laboratorium komputer dalam praktik dengan yakin mengambil judul penelitian **“Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Komputer Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 5 Bandung.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Komputer yang ada di laboratorium komputer SMK Negeri 5 Bandung ada yang tidak berfungsi.

- b. Komputer yang tidak beroperasi tidak diperbaiki.
- c. Kurangnya pemeliharaan yang dilakukan oleh pihak sekolah SMK Negeri 5 Bandung.
- d. Kurangnya pengadaan dari pihak sekolah SMK Negeri 5 Bandung terhadap sarana laboratorium.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya ruang lingkup penelitian konsisten pada permasalahan, dalam penelitian ini penulis menetapkan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas 1 program keahlian Teknik Bangunan pada semester ganjil tahun ajaran 2006/2007.
- b. Fasilitas laboratorium komputer, ditinjau dari tingkat optimalisasi ke arah kelengkapan *lay out*, sarana, peralatan serta penggunaannya oleh siswa kelas 1 SMK Negeri 5 Bandung sesuai dengan kurikulum 2006.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka peneliti merumuskan permasalahan : “Bagaimana optimalisasi penggunaan laboratorium komputer pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 5 Bandung?”.

1.5 Penjelasan Istilah Judul

Agar arah penelitian menjadi jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, maka perlu peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

a. Optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang memiliki makna tertinggi.

b. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna yang memiliki makna manfaat, penggunaan bisa diartikan pemakaian sesuatu.

c. Laboratorium

Laboratorium sering diartikan sebagai suatu ruangan atau kamar tempat melakukan kegiatan praktik atau penelitian yang ditunjang oleh adanya seperangkat alat-alat laboratorium, serta adanya infrastruktur laboratorium yang lengkap (adanya fasilitas air, listrik, gas dll).

d. Mata Pelajaran KKPI

Mata Pelajaran KKPI (Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) merupakan salah satu mata pelajaran pada kurikulum SMK edisi 2006 yang berisikan pengenalan terhadap komputer dan penggunaan aplikasi komputer, serta mengenalkan pula penggunaan fasilitas internet dimana semua program keahlian mendapatkan materi yang sama.

1.6 Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui sampai sejauh mana tingkat optimalisasi *lay out* laboratorium yang ada, kebutuhan dan sarana laboratorium, ruang laboratorium, dan pemakaian laboratorium komputer di SMK Negeri 5 Bandung sesuai kurikulum 2006.
- b. Ingin mengetahui kelayakan fasilitas laboratorium komputer di SMKN 5 Bandung menurut standar laboratorium yang berlaku.

1.7 Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di atas dapat dicapai, penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kepada penulis apakah laboratorium di SMK Negeri 5 Bandung sudah memenuhi standar yang berlaku.
- b. Memberikan masukan kepada SMK Negeri 5 Bandung dalam rangka melengkapi sarana dan prasarana di laboratorium komputer sesuai dengan standar yang berlaku.
- c. Dapat dijadikan sebagai standar informasi bagi sekolah yang mempunyai laboratorium komputer.

